

ANALISIS PENGARUH ACHIEVMENT, INOVASI TERHADAP KINERJA
ENTREPRENEUR UKM PENGRAJIN HOME INDUSTRI BATIK DENGAN
PERSONAL CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERATING
DI SURAKARTA

^{1,2)} Program Studi Magister Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-Mail ¹⁾ Djokosuseno 7 @qmail.com
²⁾ a. Suddin@yahoo.co.id

**ANALYSIS ON THE INFLUENCES OF ACHIEVMENT AND INOVATION ON THE
PERFORMANCE OF EMPLOYEES HOME INDUSTRY AT PERSONAL
CONTROL, AS MODERATING VARIABLE IN SURAKARTA.**

Y. Djoko Suseno and Alwi Suddin

ABSTRACT

This study aims to determine the significant effect between 1) Achievement on the performance of Employee, 2) Inovation on Employee Performance, 3) Personal Control on the Performance, 4) Achievement on employee Performance is moderated by Personal Control, and 5) Inovation on Employee Performance is moderated by the Personal Control in the UKM Batik Surakarta

The population in the in this study werw ccoper Batik in the district of Surakarta numbering 60 cooper batik . The sampling technique used in this research is Propotional Smping. Techiques of data collection using questionares, observation anda domumentation. Analysis using multi linier regression using a moderating variable.

The result obtained by dat analysis 1) Quesionaire study variables consisted of variables Achievment , Inovation, Personal Control and Performance of all valid and reliable. Classic assumption test result showed that multiple linier regression yielded escaped the problems of classical assumptions.

The result of data analysis also showed that 1) Achievment was significantly positively affect the performance of employee,,2) Inovation positively significantly affect the performance of employee , 3) Personal Control also positive significantly affect the performance of employee Handicraf batik, 4) Personal Control positive significantly moderate the effect of Achievment on employee performance handicraft batik, 5) Personal Control was also positive significantly moderat the effect of the work Inovasion on employee Performance Handicraft Batik.

Result of analysis R2 value obtained for 0,243 %, it shows tahat the Employee Performance handicraft is influenced by achievement, Inovasion, and Personal Control

and is 24,3 % while the remaining 75,7 % who are influenced by other variaveble examined in the study.

Key Word : Achievment. Inovation, personal control and entrepreneur Performane UKM

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di banyak Negara, pertumbuhan dunia usaha (UKM) merupakan salah satu non penggerak yang krusial bagi pertumbuhan ekonomi Struktur komunitas bisnis Amerika Serikat menunjukkan perusahaan kecil yang dimiliki oleh seorang wirausaha menjadi bagian yang kuat bagi keseluruhan perekonomian (*Longenecker, et al, 2005*) Salah satu karakteristik dan kinerja UKM di Negara Asia Timur dan Tenggara memiliki kinerja yang sangat efisien produktif dan memiliki daya saing yang tinggi.

Peran usaha kecil dan menengah di Negara maju dan Negara yang sedang berkembang sangat sangat besar karena merupakan bagian integral dari sistim ekonomi pasar, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun kontribusinya terhadap produksi nasional. Di Negara maju, ternyata usaha kecil menengah mampu menyerap tenaga kerja hingga 90 persen tenaga kerja di sektor manufaktur, sementara sumbangan terhadap produksi domestik mampu mencapai sebesar 75 persen. Mendukung atau membantu perkembangan usaha kecil dan menengah berarti membantu pembangunan secara makro (*Agustin dan Yudiati, 2005 dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume VIII nomor 3 Edisi Desember, 2005*)

Di Indonesia UKM tumbuh dengan subur Keberadaan UKM sangat menunjang pertumbuhan ekonomi di negeri ini, meskipun UKM merupakan pelaku ekonomi berskala kecil namun kenyataan UKM mampu memberikan kontribusi yang cukup besar di sektor perkonomian. Pada saat ekonomi bermasalah. UKM membuktikan lebih mampu bertahan sementara banyak pengusaha besar yang gulung tikar atau mengalami kebangkrutan. Hal ini disebabkan oleh kebanyakan perusahaan besar mempunyai ketergantungan pada sumber pendanaan eksternal seperti hutang.

Kemampuan UKM yang mengendalikan sepenuhnya pada sumber daya pribadinya menyebabkan UKM lebih mampu bertahan dalam segala situasi termasuk dari bantuan krisis kemandirian UKM yang tidak tergantung pada dolar memberikan nilai lebih bagi UKM itu sendiri.

Dalam pembangunan nasional, usaha kecil sebagai bagian integral dunia usaha yang merupakan kegiatan ekonomi rakyat mempunyai kedudukan, potensi dan peran yang strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang berdasarkan demokrasi ekonomi. Sehubungan dengan hal tersebut, usaha kecil perlu lebih diberdayakan dalam memanfaatkan peluang usaha dan menjawab tantangan perkembangan ekonomi dimasa yang akan datang.

UKM adalah seorang entrepreneur (wirausahawan), yang dituntut untuk selalu memberdayakan sebagai sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Kewirausahaan merupakan satu modal penting dalam pembangunan suatu bangsa . Begitu besar peran yang diberikan oleh seorang entrepreneur sehingga perlu

dikembangkan (Rahardian, 2005 dalam Perspektif Jurnal ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi Volume VII Nomor 1 Edisi Juni 2006 Oleh karena itu tidak mengherankan bila pada tahun 2010. Pemerintah melalui Menteri Negara Koperasi dan UKM telah memprogramkan.

1. Pertumbuhan iklim usaha yang kondusif bagi pengembangan koperasi dan UKM.
2. Pengembangan kewirausahaan UKM dan penciptaan 6 juta unit usaha UKM baru.

Dengan adanya program Pemerintah yang senantiasa mendorong tumbuh kembangannya UKM menyebabkan UKM semakin mempunyai banyak peluang untuk mengembangkan sayapnya, sehingga diharapkan UKM dapat lebih mampu bertahan dan eksis menghadapi pesaing-pesaing yang ada.

Untuk menghadapi pesaing-pesaing yang ada, perlu disiapkan sumber daya manusia (SDM) UKM yang tangguh, mengingat UKM identik dengan pengusaha yang kekurangan modal, bahan baku, ketrampilan dan manajemen pemasaran. Peningkatan kualitas SDM merupakan sebuah tuntutan untuk mengantisipasi perkembangan perekonomian dunia yang semakin cepat dan kompetitif. Oleh karena itu pengembangan SDM, produk, pemasaran sebagai bagian dan asset pembangunan harus diarahkan untuk mewujudkan ketangguhan dan kemandirian para pelaku ekonomi (Suryaningtyas, 2006 dalam Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Volume 4 Nomor 1 Edisi April 2006)

Peran strategis dari sektor UKM dalam perekonomian Nasional direfleksikan pertama oleh populasi yang besar. Pada tahun 2015, populasi usaha kecil di Indonesia tercatat sebanyak 42.326.519 unit atau 99% dari total perusahaan nasional (Tambunan, 2010) Di luar sektor pertanian, populasi ukm tercatat sebanyak 16.568.308 unit. Di Jawa Tengah jumlah UKM tercatat sebesar 2.112.56 unit (BPS, 2004) disamping populasinya yang besar UKM meliputi berbagai sektor seperti pertambangan, manufaktur, perdagangan jasa dan lain-lain.

Perkembangan Jumlah Unit Usaha Tahun 2006, 2010 dan 2015

No	Skala Usaha	2006	2010	2014	Pertumbuhan 2010 - 2014
1	Usaha Kecil dan menengah	39.704.661	38.669.335	42.326.519	9,46 %
2	Usaha Menengah	70.449	64.632	71.986	14,37 %
3	Usaha Besar	2,097	1.973	2.243	14,68 %
	Jumlah	39.767.207	48.727.940	42 400.749	11,46 %

Sumber : data primer di olah

Besarnya populasi UKM di sisi memiliki nilai positif yaitu terbukanya peluang bagi penduduk yang berhasrat menggunakan kemampuannya. Dengan kata lain, populasinya yang besar menjadikan UKM sebagai sumber kesempatan kerja yang penting. Secara nasional pada tahun 2006 (di luar sector pertanian) . Lebih dari 43 juta tenaga kerja bekerja di sector UKM, dibandingkan dengan 9 juta di usaha menengah, dan sekitar 470 ribu di usaha besar, dengan konsentrasi pada sektor perdagangan, hotel dan restoran disusul kemudian sektor manufaktor (Tambunan,

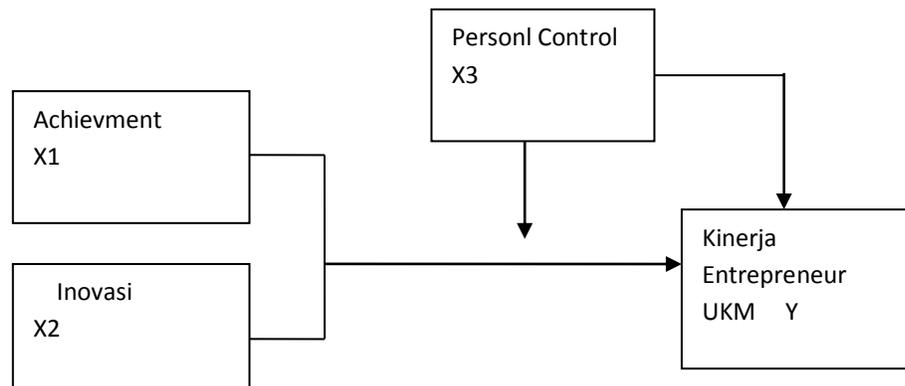
2006, 2010, 2014. Di Jawa Tengah hampir 7,5 juta orang bekerja di sektor UKM (BPS, 2014) Apabila dilihat perencanaan pengembangan ekonomi (nasional dan regional) khussunya perencanaan pengembangn Usaha Kecil, karena populasi yang besar memerlukan perhatian yang besar dalam bidang pemasaran , pembiayaan

Kedua partisipasi UKM terhadap PDB nasional juga besar. Pada tahun 2006, angka partisipasi ini mencapai 41,4% dibandingkan partisipasi UKM yang hanya sebesar 11% pada tahun yang sama. Penumbang terbesar atas PDB ini adalah sektor perdagangan, hotel restouran dan disusul manufaktor sebagai penyumbang terbesar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk servei lapangan dengan judul : Analisis Pengaruh *Achievment*, Inovasi *entrepreneur*, terhadap Kinerja *Entrepreneur* UKM dengan Personel Kontrol sebagai variabel Moderasi (Survei pada Pengrajin Home Industri Batik di Kota Surakarta)

LUARAN penelitian ini adalah artikel yang dipublikasikan pada JURNAL SUMBER DAYA MANUSIA , Magister Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Kontribusi penelitian adalah memberikan pemahaman teoritis, metodologis dan praktis tentang berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja entrepreneur UKM



GAMBAR 1
KERANGKA PEMIKIRAN

Dari skema kerangka pemikirn di atas, terlihat bahwa terdapat tiga variabel, yaitu

1. Variabel Independenn (Bebas)

Variabel bebas adalah varaibel yang mempengaruhi variabel terikat, yang termasuk variabel bebas adalah achievment

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikt adalah variabel yang dipengaruhi oleh varibel bebas, dalam hal ini adalah Kinerja Entrepreneur UKM

3. Variabel moderasi

Variabel moderasi adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara varibel independen lainnya terhdap variabel dependen. Variabel Memoderasi dalam penelitian ini adalah Personal Kontrol.

C.. HIPOTESIS

Hipotesis adalah pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya.

Hipotesis tersebut harus diuji dan dibuktikan kebenarannya lewat penelitian dan pengevaluasi

dat penelitian (Suharsimi Arikunto, 2008: 153) Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah.

- H1. Terdapat pengaruh signifikan achivement terhadap kinerja *entrepreneur* UKM Pengrajin Home Industri Batik di Kota Surakarta.
- H2. Terdapat pengaruh signifikan inovasi terhadap kinerja *entrepreneur* UKM Pengrajin Home Industri Batik di Kota Surakarta.
- H3. Terdapat pengaruh signifikan personal control terhadap Kinerja *entrepreneur* UKM Pengrajin Home Industri Batik di Kota Surakarta.
- H4. Personal Control memoderasi pengaruh achievement terhadap kinerja *entrepreneur* UKM Pengrajin Home Industri Batik di Kota Surakarta
- H5. Personal *Control* memoderasi pengaruh Inovasi terhadap kinerja *entrepreneur* UKM Pengrajin Home Industri Batik di Kota Surakarta.

METODE PENELITIAN

A..OBJEK LOKASI PENELITIAN

B..Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh usaha Batik didaerah Surakarta , solo raya, wilayah solo utara, wilayah solo selatan, wilayah solo timur dan wilayah solo barat.
- b. Sampel Penelitian

Sampel dari berbagai wilayah solo raya , 20 ukm, wilayah utara 10 ukm, wilayah solo selatan 10 ukm, wilayah timur 10 ukm dan wilayah solo barat 10 ukm jadi jumlah jumlah sampel 60 ukm .

c. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Arikunto, 2010: 125) Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti ini menggunakan *cluster proposional random sampling*.

C.. Definisi Operasional variabel yang digunakan.

1..Achievment (kesuksesan hasil akhir)

Penilaian atas pencapaian hasil akhir yang berhubungan dengan proses memulai dan mengembangkan bisnis dengan menggunakan skala likert. Pengukuran variabel achievment berdasarkan kuesioner terkait dengan varibel achievment yang diberikan kepada responden dan dengan menggunakan skala likert dengan indikator masing-masing varibel dengan pemberian skor sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju (STSI diberikan nilai 1
- b. Tidak Setuju (TS) diberikn nilai 2
- C. Cukup Detuju (C) diberikn nilai 3
- d. Setuju (S) diberikan nilai 4
- e. Sangat setuju (SS) diberik nilai 5

2. Inovasi (pengembangan cara baru)

Berhubungan dengan kesadaran seseorang dalam melakukan aktivitas bisnisnya dengan cara yang baru dan unik dengan skala likert. Pengukuran variabel inovasi berdasarkan kuesioner terkait dengan variabel inovasi yang diberikan kepada responden dan dengan menggunakan skala likert indikator masing-masing variabel dengan pemberian skor sebagai berikut:

- a.. Sangat tidak setuju (STS) diberikan nilai 1
- b. Tidak Setuju (TS) diberikan nilai 2
- c. Cukup Setuju (C) diberikan nilai 3
- d. Setuju (S) diberikan nilai 4
- e. Sangat Setuju (S S) diberikan nilai 5

3. Personal Control (Kontrol dirinya sendiri)

Melihat seberapa besar tekad seorang mengontrol dirinya sendiri dalam berbisnis dengan menggunakan skala likert . Pengukuran variabel personal control berdasarkan kuesioner terkait dengan variabel personal control yang diberikan kepada responden dan dengan menggunakan skala likert indikator masing-masing variabel dengan pemberian skor sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan nilai 1
- b. Tidak Setuju (TS) diberikan nilai 2

- c. Cukup Setuju (C) diberikn nilai 3
- d. Setuju (S) diberikan nilai 4
- e. Sangat Setuju (SS) iberikan nilai 5

4. Kinerja *Entrepreneur*

Suatu hasil yang dicapai oleh seorang entrepreneur dalam pekerjaannya menurut kriteria yang berlaku untuk pekerjaan tertentu dan dievaluasi oleh orang-orang tertentu dengan menggunakan skala likert. Pengukuran variabel Kinerja entrepreneur UKM berdasarkan kuesioner terkait dengan variabel kinerja entrepreneur UKM yang diberikan kepada responden dan dengan menggunakan skala likert indikator masing-masing variabel dengan pemberian skor sebagai berikut:

- a..Sangat tidak setuju (STS) diberikan nilai 1
- b. Tidak Setuju (TS) diberikan nilai 2
- c. Cukup Setuju (C) diberikan nilai 3
- d. Setuju (S) diberikan nilai 4
- e.Sangat Setuju (SS) diberikan niai 5

J.. METODE ANALISIS DATA

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas

Tahap II : Pengujian Asumsi Klasik.

1. Uji Multikolieritas

Untuk mrnguji spsksh model regresi ada atau tidak korelasi antar varioabel bebas. Jika nilai tolerance $> 0,19$ dan VIF, tidak terjadi multikoliaritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Digunakan uji Glesjer. $P Value > 0,05$ tidak terjadi hetriskedastisitas, jika $p value < 0,05$ terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Digunakan uji Kolmogorov, yaitu jika $p > 0,05$ sebesar data didistribusi normal jika $p value < 0,05$ sebaran dan data tidak berdistribusi normal, (Iman Gozhali. 2013:106)

4. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi. Dengan uji *runs test*, bila $p value > 0,05$ tidak terjadi outokorelasi, jika $p value < 0,05$ terjadi

HASIL PENELITIAN

- a. Gambaran responden berdasarkan Jenis Kelamin.

TABEL 3.

RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Pria	43	71,67
2	Wanita	17	28,33
	Jumlah	60	100,0

Sumber Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dikatakan bahwa karyawan, UKM batik yang bersertifikat di Surakarta (Solo Raya) sejumlah 71,667% adalah kaum pria, sedangkan sisanya sebanyak 28,33% adalah kaum wanita

- b. Gambaran responden berdasarkan Usia

TABEL 4

RESPONDEN BERDASARKAN USIA

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	35 Tahun	32	53 %
2.	36 - 45 Tahun	15	25 %
3	➤ 46 Tahun	13	22 %
	Jumlah	50	100.

Sumber Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 53 % karyawan usia karyawan UKM batik berpengalaman. Empat wilayah Surakarta raya adalah < 15 karyawan tahun, 25 % berusia 36 – 45 tahun, dan 22 % berusia > 46 tahun

c..Gambaran responden beraarkan Pendidikan Terakhir

TABEL 4

RESNPONEN BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	SMP	10	16,66
2.	SMA	40	66,66
3.	D III	8	13,33
4	S1	2	3,34
	Jumlah	60	100 %

Sumber Data primer diolah,2018

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 66,66 % karyawan UKM batik berpengalaman adalah berpendidikan terakhir SMA , 16,66 SMP, 13,34 % D3 dari D III

c. Gambaran responden berdasarkan Masa Kerja

TABEL 6

RESPONDEN BERDASARKAN MASA KERJA

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1.	< 2 tahun	8	13,33
2.	3- 9 tahun	35	71,66
3.	> 10 Tahun	17	28,34
	Jumlah	60	100.

Sumber Data primer diolah, 2018

Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa masa kerja karyawan UKM batik berpengalaman di Surakarta (solo Raya) sebanyak 71,33 bekerja selama 3- 9 tahun, 23,34 sudah berja > 9 tahun dan 13,34 % baru bekerja < 2 tahun

d. Gambaran Achievement, Inovasi UKM batik tertsebu

TABEL 8
PENYEBARAN KUESIONER

	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dibagi	60	100
Kuesioner yang diisi/dikembalikan	60	100
Kuesioner yang tidak lengkap/ rusak	-	-
Kuesioner yang diolah	60	100

Sumber Data primer diolah 2018

TABEL 9
Hasil Uji Validitas Product Person
Crelations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1
Person Correlation	1	0.69	.061	.153	1.000	.879	.40	.687''
X11 Sig. (2-tailed)		.600	.643	.242	.000	.000	.762	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	.069	1	.515	.566	.069	.103	.243.	.550''
X12 Sig. (2- tailed)	.600	.	.000	.000	.600	.433	.061	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	.061	.515	1	.419	.061	.115	.082	.500'''
X13 Sig. (2 tailed)	.643	.000	-	.001	.643	.82	.531	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	.153	.566	.419	1	.153	.187	.279	.642''
X.14 Sig. (2-tailed)	.242	.000'	.001		.242	.153	.031	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	1.000	.069	.061	.153	1	.879''	.040	.687'''

X1.5								
Sig. (2-tailed)	.000	.600	.643	.242		.000	.762	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlatuion	.879	.103	.115	.187	.879	1	.072	.700"
X1.6								
Sig.(1-tailed)	.000	.433	.382	.153	.000		.567	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	.040	.243	.082	.279	.040	.072	1	.526"
X1.7								
Sig. (2-tailed)	.762	.061	.531	.031	.762	.587		.000"
N	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	.687"	.550"	.500"	.642"	.687"	.700"	.526"	1
X1 Sig. (2. Tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	60	60	60	60	60	60	60	60

" Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)
Correlation is significant at the 0,05 level (2- tailed)

F. Analisis Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y. = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y = Kinerja Karyawan UKM

X. = Achievment (kopentisi produk)

X 2 = Inovasi entrepreneur

X3 = Personal Control (variabel Moderasi)

a. = Konstanta

b. b1,b2,b3 = Koefisien regresi masing-masing variabel

c. e. = Standart error (unsure residual)

Dari hasil tabulasi dilakukan analisis perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 16.00 For Windows (hasil selengkapnya dapat diperoleh nilai koefisien regresi (a, b_1, b_2, b_3) sebagai variabel

Sumber Data Primer diolah tahun 2018

Dari hasil olah data di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 3.844 + 0.450X_1 + 0.253X_2 + 0.085X_3 + .325X_4 + e$$

Interpretasi persamaan regresi linier berganda tersebut adalah :

$a = 3.844$ artinya jika variabel bebas (Achievement (kompetisi produk) Inovasi,

Personal Control sama dengan Nol maka kinerja karyawan UKM batik positif .

$b_1 = 0.450$ (pengaruh positif) artinya jika variabel Achievement) meningkat maka kinerja karyawan akan meningkat dengan asumsi variabel Inovasi dan Personal Control dianggap tetap.

$B_2 = .253$ (pengaruh positif) artinya jika variabel Inovasi meningkat maka kinerja karyawan UKM akan meningkat dengan variabel Personal Control dan achievement dianggap tetap.

$B_3 = .325$ (pengaruh positif) artinya jika variabel Personal Control meningkat maka kinerja karyawan UKM akan meningkat dengan variabel achievement dan Inovasi dianggap tetap

Dari variabel Achievement, Inovasi dan personal Control yang mempunyai koefisien regresi paling besar adalah variabel 0,450) hal ini menunjukkan bahwa variabel achievement mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja karyawan UKM Entreprenour UKM dibandingkan variabel inovasi dan personal Control

G. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji parsial atau Uji t bertujuan untuk memastikan apakah variabel Achievement (kompetisi produk), Inovasi (variabel bebas), Personal Control (variabel moderasi) yang terdapat dalam persamaan regresi secara individual berpengaruh terhadap nilai variabel kinerja karyawan UKM (Variabel terikat) dengan langkah-langkah analisis uji t adalah sebagai berikut:

1. Menyusun hipotesis

Ho = variabel independen (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

H1 = Variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

2. Menentukan nilai kritis pengujian dengan memperhatikan tingkat signifikansi (x)

dan derajat kebebasan atau degree of freedom (df) pada umumnya penelitian menggunakan α sebesar 5% yang berarti 95% kesimpulan hipotesis dapat dipercaya (signifikan).

3. Membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikan (x) Nilai probabilitas

adalah besarnya probabilitas menerima hipotesis Ho untuk masing-masing koefisien regresi variabel independen.

4. Membuat Keputusan

- a. Bila $p - value < x$ yang digunakan berarti H_0 ditolak
 - b. Bila $p - Value > x$ yang digunakan berarti H_0 diterima
5. Membuat akesimpulan berdasarakan keputusan yang diambil
- a. H_0 ditolak maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependnen (Y)
 - b. H_0 diterima maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

TABEL 14

HASIL UJI –t

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefiisients		Standardized Coefficients	t.	Sig
	B	Std Error	Beta		
1.. (Contant)	-3.844	2.787		-1.379	.173
X1	.450	.087	.514	5.178	.000
X2	.253	.052	.459	4.866	.000
X3	.033	.055	.069	1.801	.046
Abs ZX1 - ZX3	.325	.097	.235	3.353	.001

Sumber Data primer diolah tahun 2018

Kesimpulan

1. Pengaruh *Achievment* (Kompeteisi produk) (X1) terhadap Kinerja Karyawan UKM batik yang berada di Wilayah Surakarta (solo Raya) (Y)
- Hasil uji t menunjukkan p-value $.000 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya variabel *Achievment* (X1) berpengaruh terhadap variabel kinerja Karyawan (Y)

Hasil ini membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa Achievement berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan UKM batik yang berada di wilayah surakarta (solo Raya) terbukti kebenarannya.

2. Pengaruh Inovasi (X 2) terhadap Kinerja Karyawan UKM Batik yang berada di Surakarta(Solo Raya (Y)

Hqasil uji t menunjukkan $p\text{-value } 0.000 < 0,05$,maka H_0 diterima artinya variabel Inovasi (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan UKM batik (Y)

Hasil ini menunjukkan hipotesis yang menyatakan bahwa Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan UKM batik yang berada di wilayah Surakarta (solo Raya) terbukti kebenarannya.

3. Pengaryuh Personal Control (X 3) terhadap Kinerja Karyawan UKM batik yang berada di wilayah Surakarta (Solo raya) (Y)

Hasil uji t menunjukkan $p\text{-value } 0.001 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel personal Control (X 3) tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan UKM batik (Y)

Hasil ini membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa Personal Control berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan UKM Batik di wilayah Surakarta(Solo Raya) terbukti kebenarannya.

H. Uji Ketepatan Model (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji ketepatan model

Langkah-langkah analisis dari uji F adalah sebagai berikut:

Hasil pengujian dengan program SPSS seperti dalam tabel di bawah ini.

TABEL 14

HASIL UJI F

ANOVA b

Model	Sum of Sguares	df	Mean Sguare	F	Sig
1. Regression	223.293	3	74.431	62.174	.000 "
2. Residual	67.040	56	1.197		
3. Total	290.333	59	-		

- a. Predictor (Contant) X3, X1,X2
- b. Dependent Variable Y

Hasil uji F menunjukkan bahwa p-value (Sig) = 0.000 < 0,05 maka Ho ditolak artinya model yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel indenpen terhadap variabel dependen Nilai koefisien determkisasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependnen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien deterimasi dengan melihay nilai *adjusted R square* (Imam Ghozali, 2005 : 15) yang dilakukan dengan bantuan Program SPSS seperti dalam tabel ini.

TABEL 15

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
1	.877	.769	.757	1.094

Sumber Data Primer diolah tahun 2018

J. Uji Nilai Selisih Mutlak.

1. Menguji apakah *Personal Control* memoderasi pengaruh achievement terhadap kinerja karyawan UKM batik di wilayah Surakarta (Solo Raya)

Berdasarkan analisis pengaruh *Achievment* (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan personal Control (X3) sebagai variabel moderasi diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini.

TABEL 16

UJI SELISIH MUTLAK 1

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t.	Sig
	B	Std Error	Beta		
1. (Constant)	3.844	2.787		1.379	.173
X1	.450	.087	.514	5.178	.000
X2	.253	.052	.459	4.868	.000
Abs ZX1 – ZzX3	.325	.097	.235	3.353	.001

a. Dependent Variabel Y

Sumber Data Primer diolah tahun 2018

Model dri penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_3 ! X_1 - X_3 ! + e$$

$$Y = 3.844 + .450 X_1 + 0.253 X_2 + 0,325 X_3 ! X_1 - X_3 ! + e$$

1. Pada tabel 16 di atas menunjukkan bahwa variabel moderasi ABZX!- ZX3 mempunyai nilai signifikansi $0.001 < 0,05$ Hal ini berarti variabel *Achievment* Memoderasi pengaruh *Achievment* terhadap Kinerja Karyawan UKM batik di wilayah Surakarta
2. Menguji apakah personal Control memoderasi pengaruh Inovasi kerja terhadap Kinerja karyawan UKM Batik di wilayah Surakarta (Sola Raya.)

Berdasarkan analisis regresi pengaruh Inovasi kerja (X2) terhadap Kinerja karyawan UKM (Y) dengan Personal Control (X3) sebagai variabel moderasi diperoleh hasil seperti di tabel dibawah ini.

TABEL 17
UJI SELISIH MUTLAK 2

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficient		Standardizes Coefficients	t.	Sig
	B	Std Error	Beta		
1.. (Constant)	3.524	2714	-	1.298	.199
Zscore (X2)	.322	.080	.366	4.030	.000
Zscore (X3)	.334	.052	.605	6.470	.000
ABSZX2 - ZX3	.325	.097	.224	3.353	.001

Sumber : Data primer diolah 2018

Model dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_2 + b_2 X_3 + b_3 ! X_2 - X_3 ! + e$$

$$Y = 3.524 + 0.322 X_2 + 334 X_3 + 0.325 ! X_2 - X_3 ! + e$$

Pada tabel 18 di atas menunjukkan bahwa variabel moderator ABZX2- ZX2 mempunyai nilai signifikan $0.001 < 0.05$ Hal ini berarti variabel personal Control memoderasi pengaruh Inovasi entrepreneur terhadap kinerja karyawan UKM batik di wilayah Surakarta.

K. Implikasi dan Kebijakan

1. Implikasi

1.) Achievment

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggambarkan sebagian besar karyawan UKM tersebut pada kuadran S1 kompetensi menengah dan achievement hubungan tinggi) yang mana pada kuadran tersebut Dari hasil pengujian hipotesis juga diketahui bahwa variabel achievement mempunyai pengaruh positif, yang berarti jika achievement meningkat maka kinerja karyawan akan meningkat. Hal tersebut membuktikan bahwa dalam mengoptimalkan kinerja karyawan UKM batik memang dibutuhkan spesialisasi achievement produk yang lebih baik.

2). Inovasi (pengembangan entrepreneur

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Inovasi pengembangan entrepreneur berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan UKM. Hal ini tersebut menunjukkan bahwa Inovasi entrepreneur yang ada berpengaruh karyawan dalam bekerja.

3)..Personal Control

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa personal control berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan UKM, hal ini tersebut menunjukkan bahwa personal control menjadi factor yang berpengaruh terhadap karyawan UKM dalam bekerja..

2. Kebijakan

- 1). Mengingat Achievement mempunyai pengaruh yang signifikan hendaknya karyawan UKM khususnya supervisor harus teliti secara tegas dalam menilai kesiapan dan kematangan bawahannya. Hal ini tersebut dimaksudkan supaya supervisor selalu memilih dan menempatkan *Achievment* yang akan digunakan untuk mempengaruhi karyawan lainnya dalam usaha mengoptimalkan kinerja karyawannya UKM.
- 2). Meskipun analisis data untuk variabel *Achievment* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan UKM, hendaknya achievement tetap ditingkatkan.

- 3). Meskipun analisis data untuk variabel personal control memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, tetapi hal tersebut tetap perlu diperhatikan mengingat personal control merupakan hal yang tetap dipertahankan dan tidak berubah pada kondisi tertentu.

KESIMPULAN

A. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Variabel achievement berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan UKM batik yang berada di wilayah Surakarta. Hal ini terlihat dari nilai p-value yang diperoleh yaitu sebesar $.000 < 0,05$ artinya variabel Achievement (X1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
- 2..Inovasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan UKM batik di peroleh yaitu sebesar $0.000 < 0,05$ artinya variabel Inovasi kerja (X2) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan batik UKM (Y)
3. Personal Control berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan UKM batik Wilayah Surakarta. Hal ini terlihat dari nilai p-value yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$ artinya variabel personal Control (X3) berpengaruh terhadap variabel Kinerja karyawan UKM batik (Y)
4. Personal Control memoderasi pengaruh Achievement terhadap Kinerja Karyawan UKM batik yang berada wilayah Surakarta. Hal ini tersebut terlihat dari nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu $0,001 < 0,05$ artinya variabel Personal Control memoderasi pengaruh Achievement terhadap Kinerja Karyawan UKM batik di wilayah Surakarta.

5. Personal Control memoderasi pengaruh Inovasi kerja terhadap Kinerja Karyawan UKM Batik di wilayah Surakarta. Hal ini tersebut terlihat dari nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ artinya Personal Control memoderasi pengaruh Inovasi kerja terhadap Kinerja Karyawan UKM batik yang berada di wilayah Surakarta.

A. Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan secara metode penelitian untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempunakan hasil penelitian ini Adapun beberapa kelemahan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada UKM batik yang berada di wilayah Surakarta (Solo Raya)
2. Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel yaotui Achievement (kompetisi produk), Inovasi kerja, Personal Control untuk itu dapat dikembangkan lagi dengan memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan UKM yang lebih spesifik (budaya kerja, Hubungan kerja dan lain-lain.

SARAN

1. Pimpinan atau Pengawasan ,UKM hendaknya menerapkan penerapan yang terstandar dengan kesiapan dan kesiapan serta pengalaman, sehingga diharapkan pimpinan ukm lebih eleftif dalam mempengaruhi atau mengarahkan karyawan dalam upaya mengoptimalkan kinerja karyawan.
2. Inovasi kerja pada UKM batik hendaknya tetap dipertahankan.
3. Mengingat Kerja pada UKM hendaknya berbeda-beda dan mudah berubah sesuai dengan kondisi yang sedang terhjadi sehingga tidak bisa dipakai sebagai ukuran

dalam menentukan n kerja yang terstandar perlu adanya personal control seseorang dalam bekerja, maka hendaknya personal control kerja tetap perlu mendapatkan perhatian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anftoni Sutanto, 2004, Peran Budaya Organisasi Untuk meningkatkan Kepuasan kerja Dan Kinerja Karyawan, dalm Benefit Jurnal manajemen dan Bisnis Volume VI Nomor 2 Edisi Desember 2004, Balai Penelitian dan P engembangan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Surakarta, Surakarta.
- Arikunto Suharsinmi, 2005, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi III, Rineka, Cipta, Jakarta.
- Basu Swastha Dh dan Hani Handoko, 2000, Manajemenn Pemasaran analisis Perilaku Konsumen Edisi ketiga, Liberty, Yogyakarta.
- Dwi Hayu Agustin dan Erna Agustina Ydiati, 2004, Ketrkaitan Keberhasilan Usaha Dengan Jiwa Kewirausahaan Dan Manajemen Dan Manajemen Usaha Pada Pedagang Eceran Berskala Kecil di Semarang, dalam jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Volume VIII Nomor 3 Edisi Desember 2004, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Frah Bonita, 2000 Strategi Pengembangan Industri kecil Kerajinan Batik di Kota Semarang Economics Development Analysis Journal, Universitas Negeri Semarang.
- Gibson, Robinson, P.B, Stimpson, D.V. Huefner. J C And Hunt K.H, 2000, And atitude Approach To The Prediction Of Entrepreneurship Theory And Practice, The Faculty Of Management At The University Of Calgory.
- Irvan Indra Savira Putra, 2009, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Industri Kerajinan batik di Indonesia, Repository.ipb.ac.id.
- Imam Ghozli, 2005, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jeffry Lyson Simbolon, 2005, Pengaruh Keyakinan Achiement Inovasi. Personal Control, Self-Estem dan Normative, Mahasiswa MM UGM Terhadap niat mereka menjadi entrepreneur, Kelola Gajah Mada Universitas Busines Review Yoyakarta.

Kotler, Philip dan Amstrong, Garry ,2007 manajemen Pemasaran, Alih bahasa oleh Wisnu Chandra Kritiaji, Jilid 2 Edisi Kedelapan Erlangga, Jakarta.

-----2009, manajemen Pemasaran Analisis Perencanaan Implementasi dan Kontrol Alih Bahasa oleh Hendra Teguh dan Ronny A Rusli. Prenhallindo. Jakarta.
Intent Among Engineering Students At MIT Institute Of Techology And Inovation management.

Rasheed Howard, S 2004, Developing Entrepreneurial Characterstic in Youth : the Effect of Education and Entreprice Experince. International Journal of Entrepreneurshi Education.

Soepatini, 2005 Wiraswasta, Inovasi Dan Penelitian Konsumen ,dalam Benefit Jurnal manajemen dan Blsnis Volume VI Nomor 2 Edisi Desember 2004, balai Penelitian Dan Pengembangan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Surakartaing Students At MIT Institute Of Techology And Inovation management.

Reza Rahardian , 2004, Developing Entrepreneurial Characterstic in Youth : the Effect of Education and Entreprice Experince. International Journal of Entrepreneurship Education.

Soepatini, 2005 Wiraswasta, Inovasi Dan Penelitian Konsumen ,dalam Benefit Jurnal Manajemen dan Blsnis Volume VI Nomor 2 Edisi Desember 2004, balai Penelitian Dan Pengembangan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Swastha Basu dan Handoko,T. Hani, 2006 Manjemen Pemasaran Analisis Perilaku konsumen BPFE Yogyakarta.